



**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA
PERUSAHAAN JASA TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2016 - 2020**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar S1

Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi

Diajukan Oleh :

RIZA ANDRIYAN SHIDIQ

NIM : 17.10441

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
MANDALA JEMBER**

2021

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA
PERUSAHAAN JASA TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2016 – 2020**

NAMA : RIZA ANDRIYAN SHIDIQ

NIM : 17.10441

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

MINAT STUDI : AKUNTANSI

Disetujui Oleh :

DOSEN PEMBIMBING UTAMA

DOSEN PEMBIMBING ASISTEN


Dr. Diana Dwi Astuti, M.Si.

NIDN: 0718126301


Wiwik Fitria Ningyih, SE, M.Akun.

NIDN: 0726068403

Mengetahui,

KA. PRODI AKUNTANSI




Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M.

NIDN: 0714088901

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA
PERUSAHAAN JASA TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2016 – 2020**

Telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi Pada :

Hari/tanggal : Senin, 2 Agustus 2021.

Jam : 12.30 WIB.

Tempat : On Line

Di setujui oleh Tim Penguji Skripsi :

Drs. Karim B. MP

Ketua Penguji

Wiwik Fitria Ningsih, SE, M.Akun.

Sekretaris Penguji

Dr. Diana Dwi Astuti, M.Si.

Anggota Penguji

Mengetahui,

Ka. Prodi Akuntansi



Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M

NIDN: 0714088901



Ketua,

STIE Mandala Jember

Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P

NIDN: 0702106701

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riza Andriyan Shidiq

N.I.M : 17.10441

Program studi : Akuntansi

Minat Studi : Audit

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN JASA TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016 – 2020 merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri.

Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko di batalkannya skripsi yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 24 Mei 2021

Yang membuat pernyataan,



Riza Andriyan Shidiq

MOTTO

“Barang siapa bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.”

QS. Ath-Thalaq (65) : 2-4

Do the best and pray. Allah will take
care of the rest. And rest assured.

-me

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmatnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjanah S1 Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.

Peneliti menyadari penelitian ini masih jauh dari sempurna dan semua tidak lepas dari kodrat sebagai manusia yaitu mempunyai kesalahan dan kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Terdapat banyak pihak yang memberikan bantuan moril dan materil baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu, melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang amat tulus kepada :

1. Bapak Dr.Suwignyo Widagdo.S.E.M.M.,M.P selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
2. Ibu Nurshadrina Kartika Sari,S.E.,M.M selaku Ketua Prodi Akuntansi di STIE Mandala Jember.
3. Ibu Dra. Diana Dwi Astuti, M.Si. Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya.
4. Ibu Wiwik Fitria Ningsih, SE, M.Akun_Dosen Pembimbing Asisten yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya.
5. Segenap dosen dan akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
6. Ibuk dan ayah yang selalu memberikan dukungan dan doanya.

7. Teman-teman Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember terutama jurusan Akuntansi yang sudah memberikan dukungan serta bantuannya, semoga kita bisa menjadi sukses di masa depan.
8. Untuk pasangan saya yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doanya, yang selalu cerewet setiap waktu agar tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat, Ridho dan hidayah-Nya atas segala amal baiknya. Terlebih bagi umatnya yang sedang menuntut ilmu bermanfaat. Demikian yang peneliti dapat sampaikan, semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan para pembaca. Peneliti juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Sekian dari peneliti, semoga bisa bermanfaat bagi semuanya, khususnya bagi peneliti.

Jember, Mei 2021
Peneliti,

Riza Andriyan Shidiq

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | iv |
| HALAMAN MOTTO..... | v |
| HALAMAN KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| ABSTRAK..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 7 |
| 1.3. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 9 |
| 2.1. Penelitian Terdahulu | 9 |
| 2.1.1 Ringkasan Terdahulu..... | 13 |
| 2.2. KajianTeori..... | 16 |
| 2.2.1. Audit | 16 |
| 2.2.2. Audit Delay | 17 |
| 2.2.3. Ukuran Perusahaan..... | 17 |
| 2.2.4. Kompleksitas Ukuran Perusahaan..... | 18 |
| 2.2.5. Reputasi Kantor Akuntan Publik..... | 18 |

| | |
|---|-----------|
| 2.2.6. Opini Auditor..... | 19 |
| 2.3. Kerangka Konseptual | 20 |
| 2.4. Hipotesis..... | 21 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 24 |
| 3.1. Objek Penelitian..... | 24 |
| 3.2. Jenis Penelitian..... | 24 |
| 3.3. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 24 |
| 3.4. Identifikasi Variable..... | 26 |
| 3.5. Definisi Operasional Variable..... | 26 |
| 3.6. Metode Pengumpulan Data..... | 28 |
| 3.7. Metode Analisis Data..... | 28 |
| 3.7.1. Uji Asumsi Klasik..... | 28 |
| 3.7.2. Metode Analisis Regresi Berganda..... | 30 |
| 3.7.3. Uji Parsial (T)..... | 31 |
| 3.7.4. Uji Simultan (F)..... | 33 |
| 3.7.5. Koefisiensi Determinasi..... | 35 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN INTERPRESTASI..... | 36 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 36 |
| 4.1.1. Karakteristik Dan Sample Penelitian..... | 36 |
| 4.2. Analisis Hasil Penelitian..... | 37 |
| 4.2.1. Uji Asumsi Klasik..... | 38 |
| 4.2.1.1. Uji Normalitas..... | 38 |
| 4.2.1.2. Uji Multikolinearitas..... | 39 |
| 4.2.1.3. Uji Heterokedastisitas..... | 40 |
| 4.2.1.4. Uji Autokorelasi..... | 41 |
| 4.3.1. Uji Hipotesis..... | 41 |
| 4.3.1.1. Regresi Linier Berganda..... | 42 |
| 4.3.1.2. Koefisien Determinasi..... | 44 |
| 4.3.1.3. Uji F (Simultan)..... | 44 |
| 4.3.1.4. Uji t (Parsial)..... | 45 |

| | |
|------------------------|----|
| 4.3. Interpretasi..... | 48 |
| BAB V PENUTUP..... | 52 |
| 5.1. Simpulan..... | 52 |
| 5.2. Implikasi..... | 52 |
| 5.3. Saran..... | 53 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 2.1 | Persamaan dan Perbedaan Penelitian..... | 13 |
| Tabel 4.1 | Kriteria Pemilihan Sampel..... | 36 |
| Tabel 4.2 | Sampel Penelitian..... | 37 |
| Tabel 4.3 | Hasil Uji Normalitas..... | 38 |
| Tabel 4.4 | Hasil Uji Uji Multikolinieritas..... | 39 |
| Tabel 4.5 | Hasil Uji Autokorelasi..... | 41 |
| Tabel 4.6 | Hasil Analisis Regresi Linier Berganda..... | 42 |
| Tabel 4.7 | Hasil Uji Koefisien Determinasi..... | 44 |
| Tabel 4.8 | Hasil Uji Simultan (F)..... | 45 |
| Tabel 4.9 | Hasil Uji Parsial (t)..... | 46 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|------------------------------|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka konseptual..... | 20 |
| Gambar 4.1 | Uji Heteroskedastisitas..... | 40 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar populasi Penelitian
- Lampiran 2 Daftar Perusahaan Jasa Transportasi Yang Memenuhi Dan Tidak Memenuhi Kriteria
- Lampiran 3 Daftar Perusahaan Jasa Transportasi Yang Menjadi Sampel
- Lampiran 4 Data Audit Delay Periode 2016-2020
- Lampiran 5 Perhitungan Ukuran Perusahaan Periode 2016-2020
- Lampiran 6 Data Kompleksitas Operasi Perusahaan Periode 2016-2020
- Lampiran 7 Data Reputasi Kap Periode 2016-2020
- Lampiran 8 Data Opini Auditor Periode 2016-2020
- Lampiran 9 Hasil perhitungan variabel penelitian periode 2016-2020
- Lampiran 10 Hasil Perhitungan SPSS Versi 17

ABSTRAK

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN JASA TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016 – 2020

Oleh :

Riza Andriyan Shidiq

DPU :

Dr. Diana Dwi Astuti, Msi.

DPA :

Wiwik Fitria Ningsih, SE, M.Akun.

Audit delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor dalam melaksanakan pekerjaannya, yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. Keterlambatan audit yang melebihi batas waktu BAPEPAM tentunya akan mengakibatkan keterlambatan publikasi laporan keuangan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan dapat menjadi indikasi adanya masalah dalam laporan keuangan, sehingga emiten membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan audit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, reputasi kantor akuntan publik dan opini auditor berpengaruh secara simultan atau parsial terhadap *audit delay* pada perusahaan jasa transportasi di BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Jumlah populasi yang diperoleh sebanyak 43 perusahaan, perusahaan setelah dilakukan analisis terdapat 11 perusahaan yang telah ditentukan dengan metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Delay*, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi KAP dan Opini Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

Kunci : Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Opini Auditor, Audit Delay.

ABSTRAC

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING AUDIT DELAY IN TRANSPORTATION SERVICE COMPANIES LISTED ON BEI PERIOD 2016-2020

By :

Riza Andriyan Shidiq

DPU :

Dr. Diana Dwi Astuti, Msi.

DPA :

Wiwik Fitria Ningsih, SE, M.Akun.

Audit delay is the length of time for the completion of the audit carried out by the auditor in carrying out his work, which is measured from the closing date of the financial year to the date of issuance of the audit report. Audit delays that exceed BAPEPAM's time limit will of course result in delays in the publication of financial statements. The delay in the publication of financial statements can be an indication of problems in the financial statements, so that issuers take longer to complete the audit. This study aims to analyze whether the size of the company, the complexity of the company's operations, the reputation of the public accounting firm and the auditor's opinion have a simultaneous or partial effect on the *audit delay* of companies transportation service on BEI. The population in this study are transportation service companies listed on BEI period 2016-2020. The number of population obtained as many as 43 companies, the company after the analysis there are 11 companies that have been determined by the purposive sampling method. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that the size of the company has a significant negative effect on Audit Delay, Complexity of Company Operations, KAP Reputation and Auditor's Opinion has no significant effect on Audit Delay.

Keywords: Company Size, Complexity of Company Operations, KAP Size, Auditor Opinion, Audit Delay.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Audit delay adalah Rentang waktu pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan yaitu 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen yang didefinisikan sebagai audit report lag Aryati dan Theresia dalam Iskandar dan Trisnawati (2010:177). Pasar modal di Indonesia mengalami perkembangan, hal ini dibuktikan dengan berkembangnya perusahaan *go public* yang menerbitkan sahamnya kepada masyarakat umum melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), perkembangan ini berdampak pada peningkatan permintaan akan audit laporan keuangan. Perusahaan *go public* diwajibkan menerbitkan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah di audit kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam proses dan penilaian kinerja suatu perusahaan. Tujuan laporan keuangan menurut Hans (2016 : 126) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Informasi Laporan keuangan dapat bermanfaat apabila di sajikan secara akurat dan tepat waktu pada saat di butuhkan oleh pengguna dari laporan keuangan, seperti halnya inverstor, pemerintah, kreditor dan pihak-pihal lain yang bersangkutan sebagai pengambilan suatu keputusan

perusahaan. Adapun Karakteristik kualitatif laporan keuangan akan berguna bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi yaitu jika dapat di pahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan. Informasi yang relevan mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang nantinya akan digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi, yang membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi, hasil evaluasi mereka dimasa lalu. Kemampuan laporan keuangan untuk membuat prediksi dapat ditingkatkan dengan menampilkan informasi tentang transaksi dan peristiwa masa lalu (IAI, 2015:5).

Waktu penyelesaian audit di pengaruhi oleh standar audit yang di penuhi oleh auditor itu sendiri, sehingga akan meningkatkan kualitas dari laporan audit. Kriteria profesionalisme dari auditor adalah ketepatan waktu penyampaian laporan auditnya. Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum dan kepada BAPEPAM juga tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Standar pekerjaan lapangan yang mengatur tentang prosedur melaksanakan pekerjaan lapangan seperti pengendalian intern, merencanakan pekerjaan dan mengumpulkan bukti yang real dan kompeten melalui inspeksi, permintaan keterangan dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyampaikan pendapat atas laporan keuangan yang di audit.

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-36/PMK/2003 tentang kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Berkala, yang isinya menyebutkan BAPEPAM-LK mewajibkan setiap perusahaan publik yang terdaftar di Pasar Modal wajib menyampaikan

laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan auditor independen kepada BAPEPAM-LK selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Penelitian ini dilakukan di perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan fokus pada penyebab audit delay suatu perusahaan, dengan adanya audit delay suatu perusahaan akan mengalami keterlambatan melaporkan laporan keuangan ke publik sehingga akan merugikan beberapa orang yang membutuhkan laporan tersebut seperti yang sudah dijelaskan di atas.

Penelitian ini juga diharapkan mampu membuktikan konsistensi dari variabel-variabel penelitian yang digunakan oleh peneliti sebelumnya. Minatnya investor untuk berinvestasi di perusahaan jasa transportasi sangat tinggi. Hal ini berarti informasi keuangan perusahaan jasa transportasi yang tepat waktu dan akurat menjadi semakin penting dan kebutuhan investor terhadap informasi tersebut menjadi semakin meningkat. Penting peneliti meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Delay agar tidak ada terjadinya hambatan dalam pelaporan. Penelitian mengenai Audit Delay sudah banyak dilakukan namun masih banyak perbedaan hasil dari penelitian-penelitian tersebut. Beberapa faktor yang kemungkinan mempengaruhi lamanya Audit Delay, yaitu: Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik Dan Opini Auditor.

Ukuran perusahaan menurut Susilo (2012:06) mengemukakan bahwa semakin besar total aktiva, jumlah penjualan atau modal suatu perusahaan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Dalam penelitian I Nyoman Sutapa

dan Made Gede Wirakusuma(2011) terdapat hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay sama dengan penelitian Rhesaldy Kurniawan dan Akhmad Riduwan (2019), Dapat disimpulkan bahwa total aktiva yang dimiliki perusahaan berpengaruh terhadap penyelesaian laporan audit secara signifikan. Nilai ukuran perusahaan dari hasil penelitian negatif berarti semakin tinggi size, audit delay lebih cepat. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan yang diukur dari total aset atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan mempercepat waktu penyelesaian laporan audit.

Kompleksitas operasi perusahaan menurut Siuko (2009) dalam Oviek (2012: 45) Kompleksitas operasi perusahaan merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang dapat menambah suatu tantangan pada audit dan akuntansi Dalam penelitian. Dalam penelitian Victor Pattiasina (2017) terdapat hasil bahwa Kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay sama dengan penelitian Jessica Tricia (2018). Dengan demikian perusahaan yang memiliki kompleksitas operasi perusahaan masih cenderung tepat waktu dalam pelaporan audit. Berbeda dengan penelitian Selvia Eka Rahmawati dan Bambang Suryono (2015) menyatakan bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit delay maka dari itu Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki kompleksitas operasi perusahaan masih tepat waktu dalam menyampaikan laporan audit.

Reputasi KAP Menurut Boynton et al., (2001: 101) waktu penyelesaian audit oleh auditor yang memiliki reputasi baik cenderung lebih pendek. Dalam penelitian

yang di lakukan oleh Lucian dan lucas (2006:275) menunjukkan bahwa kantor akuntan public internasional atau yang lebih dikenal di Indonesia sebagai *the Big Four* membutuhkan waktu yang lebih singkat dalam menyelesaikan audit, karena KAP tersebut dianggap dapat melaksanakan audit secara lebih efisien dan memiliki tingkatan waktu yang lebih tinggi untuk menyelesaikan audit tepat waktu. Namun dari beberapa penelitian yang di jadikan sebagai rujukan dalam penelitian kali ini hanya penelitian I Nyoman Sutapa dan Made Gede Wirakusuma (2011) menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Berbeda dengan penelitian Riska Anggraini (2015) bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Opini auditor Menurut (Mulyadi 2013:19) mengatakan bahwa: “Opini auditor adalah pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum.” Pada perusahaan yang menerima jenis pendapat *qualified opinion* akan menunjukkan audit delay yang relatif lama, karena proses pemberian opini audit melibatkan negosiasi dengan klien, konsultasi dengan partner audit yang lebih senior atau staf teknis lainnya dan perluasan lingkup audit. Berbeda dengan penelitian Rhesaldy Kurniawan dan Akhmad Riduwan (2015) bahwa opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

Meskipun telah banyak dilakukan penelitian tentang audit delay pada perusahaan yang terdaftar di BEI, namun masih banyak perbedaan hasil. Hasil penelitian pun beragam, mungkin dikarenakan perbedaan sifat *variable independent*

dan variable dependen yang diteliti, perbedaan periode pengamatan atau perbedaan dalam metodologi statistic yang digunakan.

Motivasi peneliti dalam melakukan penelitian mengenai faktor faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020, di karnakan penelitian terdahulu tidak banyak yang menggunakan perusahaan jasa transportasi maka dari itu peneliti ingin meneliti lebih lanjut prihal audit delay pada perusahaan jasa transportsi yang ada di BEI, penulis ingin mendiskripsikan dan menjelaskan apakah variable ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, reputasi kantor akuntan publik dan opini auditor berpengaruh terhadap *audit delay* khususnya perusahaan jasa transportasi yang ada di BEI.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, reputasi kantor akuntan publik dan opini Auditor secara parsial berpengaruh terhadap audit delay?
2. Sejauh mana ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, reputasi kantor akuntan publik dan opini auditor berpengaruh secara simultan Terhadap audit delay?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas operasi perusahaan, reputasi kantor akuntan publik dan opini Auditor secara parsial terhadap audit delay.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, reputasi kantor akuntan publik dan opini auditor secara simultan terhadap audit delay?

1.2. Manfaat penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi dan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis yaitu :

1.2.1. Manfaat Teoritis

penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dan memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan sector transportasi yang terdaftar di BEI, serta di harapkan bias menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis di pelajari di perkuliahan.

1.2.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini di harapkan menjadi wawasan yang bermanfaat dalam mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan peneliti tentang auditing, laporan keuangan perusahaan dan *audit delay*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*, bagi peneliti yang ingin mengambil judul ini.

3. Bagi Auditor

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan bagi auditor sehingga bisa mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*, serta menjadikan kedepannya lebih efisien dalam pengauditan.

4. Bagi Perusahaan

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan agar penyajian laporan keuangan hasil audit dapat di terbitkan tepat waktu, sehingga keputusan yang di ambil kedepannya lebih akurat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Anggit Wasis Sejati (2007), Metode yang di gunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjuk kan ukuran perusahaan, klasifikasi industri , extraordinary item, laba rugi perusahaan dan opini auditor secara simultan berpengaruh positif terhadap audit delay. Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay, Klasifikasi industri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap audit delay, dan Laba rugi perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap audit delay.
2. Sistya Rachmawati (2008). Tujuan penelitian adalah untuk mengukur pengaruh faktor internal terhadap *audit delay dan Timeliness* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Jakarta Stock Exchange. Hasil penelitian menunjuk kan size perusahaan, ukuran kantor akuntan public berpengaruh negatif. Variable profitabilitas, solvabilitas, internal auditor berpengaruh positif. Kantor akuntan public berpengaruh negatif terhadap timeliness. profitabilitas, solvabilitas, internal auditor berpengaruh positif terhadap timeliness. Faktor internal dan eksternal perusahaan seperti

Profitabilitas, Solvabilitas, Internal Auditor, Size Perusahaan, dan KAP secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan baik terhadap Audit Delay maupun Timeliness.

3. I Nyoman Sutapa dan Made Gede Wirakusuma (2008). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap audit delay, metode yang di gunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjuk kan ukuran perusahaan, reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap audit delay, sedangkan profitabilitas, debt to equity ratio dan opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.
4. Riska Anggraini (2015). Tujuan penelitian untuk mengukur ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, sistem pengendalian internal, dan ukuran KAP terhadap audit delay pada perusahaan telekomunikasi dan transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2012. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjuk kan variabel yang mempengaruhi audit delay secara signifikan hanya profitabilitas sedangkan variabel ukuran perusahaan, solvabilitas, sistem pengendalian internal, dan ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay.
5. Ni Made Dwi Umidyathi Karang, I Ketut Yadnyana dan I Wayan Ramantha (2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor internal dan eksternal pada audit delay pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jenis penelitian kuantitatif. Hasil

penelitian menunjuk kan ukuran perusahaan berpengaruh positif, Profitabilitas berpengaruh negatif, Solvabilitas berpengaruh positif, Kualitas auditor berpengaruh negatif.

6. Yulintang Kurniawan dan Laksito (2015). Tujuan penelitian adalah untuk meneliti tentang pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap *Audit delay dan Timeliness*, dalam penelitian nya metode yang di gunakan adalah deskriptif kuantitatif, Hasil penelitian menunjuk kan audit delay berkemungkinan besar berpengaruh terhadap timeliness. Ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit going concern, ukuran KAP, solvabilitas, umur perusahaan, tidak seluruhnya berpengaruh terhadap audit delay.
7. Lisiawafil, Rizal Effendi, dan Cherrya Dhia Wenny (2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi audit report lag pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjuk kan variable besaran komite audit berpengaruh negatif dan signifikan serta ukuran perusahaan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit report lag, sedangkan variabel lain seperti umur perusahaan, tipe auditor dan opini auditor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap audit report lag
8. Faizatul Khoiriyah dan Kurnia (2017). Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur, penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Hasil penelitian menunjuk kan bahwa

Profitabilitas, Opini auditor berpengaruh negative dan signifikan.
Solvabilitas, Ukuran perusahaan, Reputasi auditor berpengaruh positif.

9. Rhesaldy Kurniawan dan Akhmad Riduwan (2019). Tujuan penelitian adalah untuk melakukan pengujian atas pengaruh faktor internal perusahaan terhadap Audit Delay, Jenis penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut Menunjuk kan bahwa Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Kompetensi komite audit berpengaruh negative. Opini audit, umur perusahaan berpengaruh positif
10. I Dewa Made Endiana Dan I Kadek Apriada (2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, aktivitas dan umur perusahaan terhadap audit delay. dalam penelitian nya metode yang di gunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjuk kan bahwa Profitabilitas dan akvitas berpengaruh positif dan signifikan, umur perusahaan berpengaruh negative dan signifikan, solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap lamanya Audit.

Tabel 2.1

Ringkasan Perbedaan dan Persamaan Penelitian

| No | Nama | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|---|---|---|
| 1 | Anggit Wasis Sejati (2007) | Menunjuk kan bahwa Ukuran perusahaan, klasifikasi industri , extraordinary item, laba rugi perusahaan dan opini auditor secara simultan berpengaruh positif. ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan. Laba rugi perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan | a. Metode analisi data b. Variable penelitian | a. Perusahaan penelitian b. Tahun penelitian |
| 2 | Sistya Rachmawati (2008) | Menunjuk kan bahwa Ukuran perusahaan dan ukuran kantor akuntan public mempengaruhi audit delay. profitabilitas, solvabilitas, internal auditor tidak mempunyai pengaruh terhadap audit delay. | a. Variable penelitian b. Metode analisis data | a. Penelitian juga terhadap timeliness. b. Tahun penelitian c. Perusahaan penelitian. |
| 3 | I Nyoman Sutapa dan Made Gede Wirakusuma (2008) | Menunjuk kan bahwa ukuran perusahaan, reputasi auditor berpengaruh terhadap audit delay, profitabilitas, debt to equity ratio dan opini auditor tidak | a. Variable penelitian a. Metode analisis data | a. Tahun penelitian Perusahaan penelitian |

| | | | | |
|---|--|--|---|---|
| | | berpengaruh terhadap audit delay. | | |
| 4 | Riska Anggraini (2015) | Menunjukkan bahwa Profitabilitas secara signifikan mempengaruhi audit delay. variabel ukuran perusahaan, solvabilitas, sistem pengendalian internal, dan ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay | a. Perusahaan penelitian b. Metode analisis data c. Variable penelitian | a. Tahun penelitian |
| 5 | Ni Made Dwi Umidyathi karang, I Ketut Yadnyana dan I Wayan Ramantha (2015) | Ukuran perusahaan, solvabilitas berpengaruh positif Profitabilitas, kualitas auditor berpengaruh negative. | a. Variabel penelitian b. Metode analisis data | a. Perusahaan penelitian b. tahun penelitian |

| | | | | |
|---|---|--|---|--|
| 6 | Yulintang Kurniawan dan Laksito (2015) | Menunjuk kan bahwa Ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit going concern, ukuran KAP, solvabilitas, umur perusahaan, tidak seluruhnya berpengaruh terhadap audit delay | a. Variable penelitian b. Metode analisis data | a. Fokus penelitian pada timeliness b. Tahun penelitian c. Perusahaan penelitian |
| 7 | Lisiawafil, Rizal Effendi, dan Cherrya Dhia Wenny (2016) | komite audit berpengaruh negatif dan signifikan. umur perusahaan, tipe auditor dan opini auditor berpengaruh negatif dan tidak signifikan. ukuran perusahaan yang berpengaruh positif dan signifikan | a. Variable penelitian b. Metode analisis data | a. Fokus penelitian pada audit report lag b. Tahun penelitian c. Perusahaan penelitian |
| 8 | Faizatul Khoiriyah dan Kurnia (2017) | Menunjuk kan bahwa Profitabilitas, Opini auditor berpengaruh negatif. Solvabilitas, Ukuran perusahaan, Reputasi auditor berpengaruh positif. | a. Variabel Penelitian | b. Tahun penelitian c. Perusahaan penelitian d. Metode penelitian |
| 9 | Rhesaldy Kurniawan dan Akhmad Riduwan (2019) | Menunjuk kan bahwa Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Kompetensi komite audit berpengaruh negative. | a. Variable penelitian b. Metode analisis data | a. Tahun penelitian b. Perusahaan penelitian |

| | | | | |
|----|--|--|-------------------------|--|
| | | Opini audit, umur perusahaan berpengaruh positif | | |
| 10 | I Dewa Made Endiana Dan I Kadek Apriada (2020) | Menunjukkan bahwa Profitabilitas dan aktivitas berdampak positif, umur perusahaan berdampak negative, solvabilitas tidak mempengaruhi lamanya audit. | a. Metode analisis data | a. Obyek penelitian b. Tahun penelitian c. Perusahaan penelitian |

2.2. Kajian Teori

2.2.1. Audit

Menurut Mulyadi (2016:8) Audit adalah Suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan, ditinjau dari sudut profesi akuntan publik, audit adalah pemeriksaan secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, dan hasil usaha perusahaan atau organisasi tersebut.

2.2.2. Audit Delay

Audit delay sering terjadi dalam perusahaan kecil maupun besar yang bias di karenakan buruknya laporan keuangan. Audit delay adalah adalah selisih waktu antara berakhirnya tahun fiskal dengan tanggal diterbitkannya laporan audit.

Menurut Aryati dan Theresia dalam Iskandar dan Trisnawati (2010:177) audit delay adalah : “Rentang waktu pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan yaitu 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen yang didefinisikan sebagai audit report lag”

Menurut peraturan BAPEPAM No. 38/PM/2003 juga mengharuskan perusahaan yang go publik untuk mempublikasikan laporan keuangan tahunan dan laporan audit independen kepada BAPEPAM selambat-lambatnya 90 hari atau pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan tahunan perusahaan.

2.2.3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar-kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aktiva, log size, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain. Pengelompokan perusahaan atas dasar skala operasi umumnya terbagi menjadi tiga kategori, yaitu:

perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium-size) dan perusahaan kecil (small firm).

Menurut Rachmawati (2008:3) : Ukuran perusahaan merupakan fungsi dari kecepatan pelaporan keuangan. Besar kecilnya ukuran perusahaan juga dipengaruhi oleh aktivitas operasional, variabilitas dan tingkatpenjualan perusahaan tersebut akan berpengaruh terhadap kecepatan dalam menyajikan laporan keuangan kepada public.

2.2.4. Kompleksitas Operasi Perusahaan

Kompleksitas organisasi atau operasi merupakan akibat dari pembentukan departemen dan pembagian pekerjaan yang memiliki fokus terhadap jumlah unit yang berbeda. Ketergantungan yang semakin kompleks terjadi apabila organisasi dengan berbagai jenis atau jumlah pekerjaan dan unit menimbulkan masalah manajerial dan organisasi yang lebih rumit (Martius, 2012:12).

2.2.5. Reputasi kantor akuntan publik

Menurut Boynton et al., (2001: 101) waktu penyelesaian audit oleh auditor yang memiliki reputasi baik cenderung lebih pendek. Salah satu alasannya adalah karena KAP memiliki staf yang berkualitas. Reputasi KAP dalam penelitian sering dikelompokkan berdasarkan skala standar internasional the big dan non-the big seperti penelitian Cameron (2005) dan Al-Shammari et al. (2008).

Perusahaan dalam menyampaikan suatu laporan atau informasi akan kinerja perusahaan kepada publik agar akurat dan terpercaya diminta untuk

menggunakan jasa KAP dan untuk meningkatkan kredibilitas dari laporan itu, perusahaan menggunakan jasa KAP yang mempunyai reputasi atau nama baik. Hal ini bisa ditunjukkan dengan KAP yang berafiliasi dengan KAP besar yang berlaku universal yang dikenal dengan Big Four Worldwide Accounting Firm atau Big Four.

2.2.6. Opini auditor

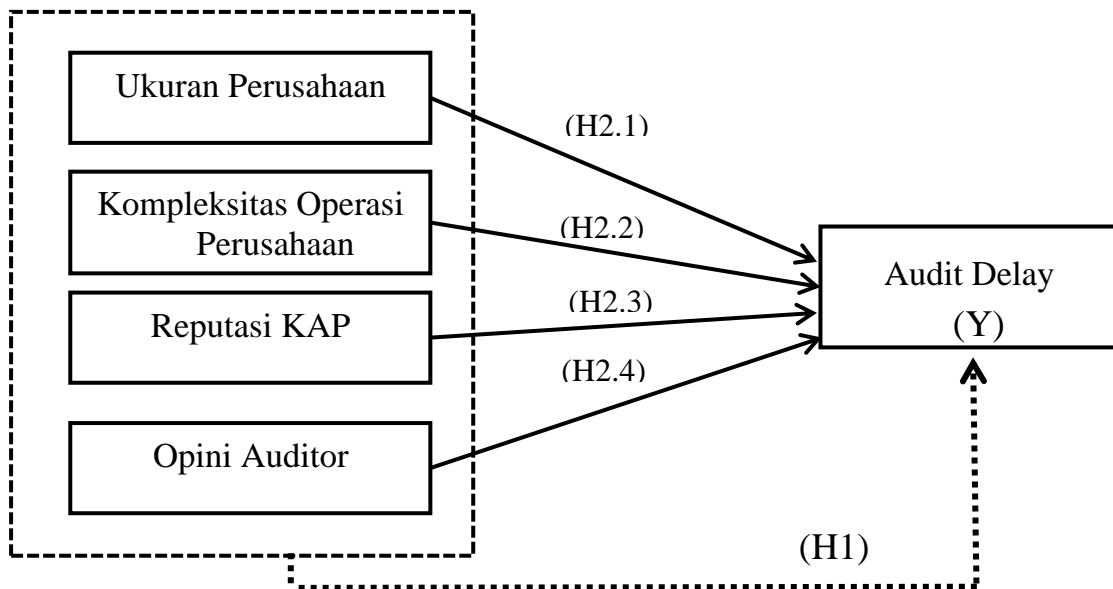
Menurut (Mulyadi 2013:19) mengatakan bahwa: “Opini auditor adalah pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum.”

Menurut Abdul Halim (2013:73), yang dimaksud dengan opini audit adalah kesimpulan kewajaran atas informasi yang telah diaudit. Dikatakan wajar dibidang auditing apabila bebas dari keraguan-keraguan dan ketidakjujuran (*free from bias and dishonesty*), dan lengkap informasinya (*full disclosure*).

Opini audit merupakan bagian yang tidak terpisah dengan laporan audit. Opini yang di berikan auditor merupakan kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha serta arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

2.3. KERANGKA KONSEPTUAL

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah di paparkan, penelitian ini akan menguji pengaruh ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, ukuran KAP dan opini auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 yang di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

- > Berpengaruh Secara Simultan Bahwa Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Ukuran Kap Dan Opini Auditor Terhadap *Audit Delay*.
- > Berpengaruh Secara Parsial Bahwa Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Ukuran Kap Dan Opini Auditor Terhadap *Audit Delay*.

2.4. Hipotesis

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi KAP Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay.

Perusahaan besar cenderung mempunyai pengendalian internal yang baik, sehingga hal tersebut mempermudah auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya secara tepat waktu. Perusahaan yang memiliki kompleksitas operasi perusahaan cenderung akan menyelesaikan proses audit lebih lama di bandingkan perusahaan yang tidak memiliki kompleksitas operasi perusahaan. Kantor akuntan publik internasional atau yang lebih dikenal di Indonesia sebagai *the Big Four* membutuhkan waktu yang lebih singkat dalam menyelesaikan audit, karena KAP tersebut dianggap dapat melaksanakan audit secara lebih efisien dan memiliki tingkatan waktu yang lebih tinggi untuk menyelesaikan audit tepat waktu. KAP big four diduga akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat di bandingkan KAP tidak big four. Perusahaan yang menerima pendapat unqualified opinion akan melaporkan laporan keuangan auditnya lebih cepat dan tepat waktu karena auditor tidak membutuhkan waktu lebih untuk bernegosiasi dengan klien atau auditor yang lebih senior.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Perusahaan skala besar cenderung mempercepat penerbitan laporan keuangan disebabkan perusahaan bersekala besar dimonitori secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah sehingga cenderung menghadapi tekanan eksternal lebih besar untuk mengumumkan laporan keuangan audit lebih awal. Semakin besar ukuran perusahaan maka audit delay

semakin pendek. Berdasarkan uraian teori diatas hipotesis alternatif yang di susun sebagai berikut :

H2.1: Diduga bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*.

3. Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Delay

Menurut Siuko (2009) dalam Saputri (2012), kompleksitas operasi perusahaan merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang dapat menambah suatu tantangan pada audit dan akuntansi. Perusahaan yang memiliki kompleksitas operasi perusahaan cenderung akan menyelesaikan proses audit lebih lama di bandingkan perusahaan yang tidak memiliki kompleksitas operasi perusahaan. Berdasarkan uraian teori diatas hipotesis alternatif yang di susun sebagai berikut:

H2.2: Diduga bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*.

4. Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Audit Delay

Tingginya kualitas KAP dinilai dari tingginya nilai kualitas hasil jasa, berikutnya akan berimbas pada jangka waktu penyelesaian audit. Penyelesaian pengauditan merupakan salah satu cara untuk menjaga kualitas dan mempertahankan reputasi KAP. Kualitas auditor dijelaskan dari besarnya kantor auditor yang melaksanakan pengauditan laporan keuangan tahunan, mengacu pada apakah KAP tersebut berafiliasi dengan *the big four* atau tidak. Dalam penelitian yang di lakukan oleh Lucian dan lucas (2006) menunjukkan bahwa kantor akuntan publik internasional atau yang lebih dikenal di Indonesia

sebagai *the Big Four* membutuhkan waktu yang lebih singkat dalam menyelesaikan audit, karena KAP tersebut dianggap dapat melaksanakan audit secara lebih efisien dan memiliki tingkatan waktu yang lebih tinggi untuk menyelesaikan audit tepat waktu. KAP big four diduga akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat di bandingkan KAP tidak big four. Berdasarkan uraian teori diatas hipotesis alternatif yang di susun sebagi berikut :

H2.3: Diduga bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*.

5. Pengaruh Opini Auditor Terhadap Audit Delay

Perusahaan yang menerima pendapat qualified opinion akan mengalami audit delay yang semakin lama, hal ini disebabkan karena proses pemberian audit akan melibatkan negosiasi dengan klien serta konsultasi dengan partner audit yang lebih senior. Berbeda dengan perusahaan yang menerima pendapat unqualified opinion, audit delay cenderung lebih pendek karena perusahaan tidak akan menunda publikasi laporan keuangan yang berisi berita baik (good news). Perusahaan yang tidak menerima jenis pendapat akuntan wajar tanpa pengecualian akan menunjukkan audit delay lebih panjang dibanding perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian. Perusahaan yang menerima opini selain wajar tanpa pengecualian dianggap sebagai bad news sehingga penyampaian laporan keuangan akan diperlambat. Berdasarkan uraian teori diatas hipotesis alternatif yang di susun sebagi berikut :

H2.4: Diduga bahwa opini auditor berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa transportasi yang ada di bursa efek Indonesia periode 2016 - 2020.

1. perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan pada tahun 2016-2020.
2. Perusahaan tersebut mempunyai data yang lengkap periode 2016-2020.
3. Laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan menggunakan mata uang rupiah periode 2016-2020.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009:15), metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah di tetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data laporan keuangan pada perusahaan jasa sector transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

3.3. Populasi dan Sample Penelitian.

Tehnik yang di gunakan untuk menentukan data di bagi menjadi dua, yaitu tehnik populasi dan tehnik sampel. Pengertian dari populasi dan sampel sebagai berikut :

3.3.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2011 : 80) “**Populasi** adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan penelitian diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Jasa Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Total perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di BEI berjumlah 43 perusahaan (Lampiran 1).

3.3.2. Sample Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada.

Sample pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Sektor Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Tujuan dari penentuan sample ini untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi KAP dan Opini Auditor terhadap *Audit Delay*.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yang dipilih berdasarkan pertimbangan dengan kriteria-kriteria tertentu (Ghozali, 2014:21). Adapun kriteria yang di gunakan dalam menentukan sampel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Laporan keuangan perusahaan jasa transportasi yang diterbitkan menggunakan mata uang rupiah periode 2016-2020.
2. Perusahaan jasa transportasi yang menerbitkan laporan keuangan yang memiliki data lengkap terkait penelitian periode 2016-2020.

3.4. Identifikasi Variabel

3.4.1. Variable bebas

Variable bebas adalah variable yang mempengaruhi variable lain. Dalam penelitian ini variable bebas yang di gunakan adalah :

- a. Variable ukuran perusahaan (H2.1)
- b. Variable kompleksitas operasi perusahaan (H2.2)
- c. Variable Reputasi kantor akuntan publik (H2.3)
- d. Variable opini auditor (H2.4)

3.4.2. Variable terikat

Variable terikat adalah variable yang terpengaruh dari variable bebas.

Dalam penelitian ini variable terikat adalah audit delay (H1).

3.5. Definisi Operasional Variabel

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan skala untuk mengelompokan besar atau kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai macam cara diantaranya dapat dilihat dengan total aktiva, kapitalisasi pasar maupun total penjualan. Ukuran perusahaan diukur berdasarkan *total assets*/ total aktiva yang dimiliki oleh setiap perusahaan sampel dan digunakan sebagai tolak ukur skala perusahaan. Variabel ini diproksi dengan menggunakan logaritma.

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

b. Kompleksitas organisasi atau operasi merupakan akibat dari pembentukan departemen dan pembagian pekerjaan yang memiliki fokus terhadap jumlah unit yang berbeda. Diukur dengan dummy yaitu jika memiliki anak perusahaan di beri kode dummy 1, tidak memiliki anak perusahaan di beri kode dummy 2.

c. Reputasi Kantor Akuntan Publik

Reputasi KAP didasarkan pada kepercayaan pemakai jasa auditor bahwa auditor memiliki kekuatan monitoring yang secara umum tidak dapat diamati. KAP yang memiliki reputasi tinggi menjelaskan adanya sikap independensi auditor dalam melaksanakan tugas audit. Diukur dengan dummy yaitu jika Berafiliasi dengan *The Big Four* akan diberi kode 1, tidak berafiliasi dengan *The Big Four* akan diberi kode 2.

d. Opini Auditor

Opini Auditor Akuntan Publik sebagai pihak yang independen di dalam pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan, akan memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang diauditnya. diukur dengan dummy yaitu Wajar tanpa pengecualian (Unqualified opinion) di beri kode dummy 1, wajar tanpa pengecualian dengan tambahan bahasa penjelasan (Unqualified Opinion Report With Explanatory Language) di beri kode dummy 2, wajar dengan pengecualian (unqualified opinion) di beri kode dummy 3, tidak wajar (Adverse Opinion) di beri kode dummy 4, Pernyataan tidak memberikan pendapat (Disclaimer of Opinion) di beri kode dummy 5.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian yaitu data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id dan Website Perusahaan.

3.7. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.

3.7.1. Uji asumsi klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal menurut Ghozali (2016:154).

Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P plot, uji chi square, skewness dan kurtosis atau uji Kolmogorov smirnov. Jika nilai signifikan berada di atas nilai signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi normalitas.

b) Pengujian Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terhadap korelasi antar variabel bebas (independent) menurut Ghozali (2012:105).

Alat statistik yang sering dipergunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan variance inflation factor (VIF), korelasi personal antara variable-variable bebas, atau dengan melihat eigenvalues dan condition index (CI).

c) Pengujian Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Menurut Gujarati (2012:406).

Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah residual (Y prediksi- Y sesungguhnya) yang telah di-studentized. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Pengujian Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah keadaan di mana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode tertentu t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$), model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW-test) menurut Duwi Priyatno (2012:172).

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) menurut Danang Sunyoto (2013:98) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 atau $DW < -2$
- b. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$
- c. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW di atas 2 atau $DW > 2$.

3.7.2. Uji hipotesis

a. Metode Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah alat untuk mengetahui hubungan secara linier pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat Untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas (Sugiyono, 2014:277). Menurut sugiyono (2014:277) persamaan regresi linier berganda yang di tetapkan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

| | | | |
|---|---------------------|----------------|-----------------------------------|
| Y | = Audit Delay | X ₂ | = Kompleksitas Operasi Perusahaan |
| α | = Konstanta | X ₃ | = Reputasi KAP |
| b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄ | = Koefisien Regresi | X ₄ | = Opini Auditor |
| X ₁ | = Ukuran Perusahaan | e | = Error, variabel gangguan |

b. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independent secara individual menerangkan variasi variable terikat menurut (Ghozali, 2006:58).

Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji simultan sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis statistic

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berhubungan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas atau independen yaitu ukuran perusahaan, kompleksitas operasional perusahaan, reputasi KAP dan opini auditor terhadap variabel tidak bebas atau dependen yaitu audit delay.

a. Hipotesis pertama

H₀₁ : $\beta_2 = 0$, Menunjukkan variabel X₁ (ukuran perusahaan) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (audit delay).

$H_{a1} : \beta_2 \neq 0$, Menunjukkan variabel X_1 (ukuran perusahaan) berpengaruh terhadap variabel Y (audit delay).

Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap *Audit Delay*.

b.Hipotesis kedua

$H_{o2} : \beta_2 = 0$, Menunjukkan variabel X_2 (kompleksitas operasi perusahaan) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (audit delay).

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$, Menunjukkan variabel X_2 (kompleksitas operasi perusahaan) berpengaruh terhadap variabel Y (audit delay).

Diduga Kompleksitas Operasi Perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Audit Delay*.

c.Hipotesis ketiga

$H_{o3} : \beta_2 = 0$, Menunjukkan variabel X_3 (reputasi KAP) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (audit delay).

$H_{a3} : \beta_2 \neq 0$, Menunjukkan variabel X_3 (reputasi KAP) berpengaruh terhadap variabel Y (audit delay).

Diduga Reputasi KAP tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Audit Delay*.

d.Hipotesis keempat

$H_{o4} : \beta_2 = 0$, Menunjukkan variabel X_4 (opini auditor) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (audit delay).

$H_{a4} : \beta_2 \neq 0$, Menunjukkan variabel X_4 (opini auditor)

berpengaruh terhadap variabel Y (audit delay).

Diduga Opini Auditor tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Audit Delay*.

2. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar $\alpha = 0,05$.
3. Mencari t hitung 2 pihak dengan menggunakan program SPSS pada komputer dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

t = nilai uji t r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

c. Pengujian Secara Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2012:98) Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji simultan sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis statistik

$H_0 : \beta_1 = \beta_2$, Menunjukkan variabel ukuran perusahaan (X_1), kompleksitas operasi perusahaan (X_2), ukuran KAP (X_3),

opini auditor (X_4) secara simultan tidak berpengaruh terhadap audit delay (Y).

$H_a : \beta_j \neq 0$ Menunjukkan paling sedikit satu dari ukuran perusahaan (X_1), kompleksitas operasi perusahaan (X_2), ukuran KAP (X_3), opini auditor (X_4) secara simultan berpengaruh terhadap audit delay (Y).

2. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar $\alpha = 0,05$
3. Menentukan F hitung dengan menggunakan SPSS pada komputer.
4. Menentukan penerimaan dan penolakan dugaan atas hipotesis yang diajukan:
 - a. H_0 ditolak jika F hitung $>$ F table
 - b. H_0 diterima jika F hitung $<$ F table

Atau pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi:

F sig $<$ α , maka H_0 ditolak, berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

F sig $>$ α , maka H_0 diterima, berarti variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

d. Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) Menurut Ghozali (2016:95) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Bila terdapat nilai adjusted R^2 bernilai negatif, maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai nol.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN INTERPRESTASI

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini di lakukan di perusahaan jasa transportasi dengan menggunakan variabel independen ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, reputasi KAP dan opini auditor dengan variabel dependen *audit delay*. Data yang di peroleh dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang di peroleh dari Bursa efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website perusahaan.

4.1.1 Karakteristik Dan Sample Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 – 2020 yang berjumlah 43 perusahaan (Lampiran 1).

Dalam pemilihan sampel tehnik yang di gunakan yaitu metode purposive sampling dengan terlebih dahulu menentukan kriteria – kriteria tertentu. Berikut tabel hasil pemilihan sampel :

Tabel 4.1

| Kriteria | Jumlah |
|---|--------|
| Perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 – 2020. Kriteria 1 : laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan tidak menggunakan mata uang rupiah periode 2016-2020. | 43 |

| | |
|---|------|
| Kriteria 2 : | (17) |
| perusahaan jasa transportasi yang menerbitkan laporan keuangan tetapi tidak memiliki data lengkap terkait penelitian periode 2016-2020. | (15) |
| Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian | 11 |

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi syarat dan menjadi sample penelitian sebanyak 11 perusahaan Sebagai berikut :

Tabel 4.2

| No | Kode | Nama Emiten |
|----|------|-----------------------------------|
| 1 | IPCM | Jasa Armada Indonesia Tbk |
| 2 | ZBRA | Zebra Nusantara Tbk |
| 3 | ASSA | Adi Sarana Armada Tbk |
| 4 | BIRD | Blue Bird Tbk |
| 5 | MIRA | Mitra International Resources Tbk |
| 6 | NELY | Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk |
| 7 | PORT | Nusantara Pelabuhan Handal Tbk |
| 8 | LRNA | Eka Sari Lorena Transport Tbk |
| 9 | SDMU | Sidomulyo Selaras Tbk |
| 10 | TAXI | Express Transindo Utama Tbk |
| 11 | WEHA | WEHA Transportasi Indonesia Tbk |

Sumber: Lampiran 3

4.2 Analisa Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% pada signifikan 5%, model regresi linier berganda disebut model regresi yang baik jika bebas dari gejala asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi yang seluruhnya dilakukan secara bersamaan menggunakan aplikasi SPSS (statistical product and service solution) sehingga hanya memerlukan satu kertas kerja.

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik terdiri dari dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi sebagai berikut :

4.2.1.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2006 : 31) jika nilai asymp sig jauh dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal sedangkan jika nilai asymp sig melebihi 0,05 maka data terdistribusi secara normal pada uji statistik *Kolmogorov Smirnov*.

Table 4.3
Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 55 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 44.14021478 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .193 |
| | Positive | .193 |
| | Negative | -.125 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.431 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .053 |

Sumber : Lampiran 10

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan komlogorov smirnov menunjukkan data telah terdistribusi secara normal karna nilai *asymp sig* 0.053 lebih besar dari 0,05.

4.2.1.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2006 : 92) tidak terjadi gejala multikolinieritas jika nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10.

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas

| Model | | Coefficients ^a | |
|-------|-------------------------------|---------------------------|-------|
| | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | ukuran perusahaan | .739 | 1.352 |
| | kompleksitas op perusahaan | .770 | 1.299 |
| | reputasi KAP | .714 | 1.400 |
| | opini auditor | .811 | 1.233 |

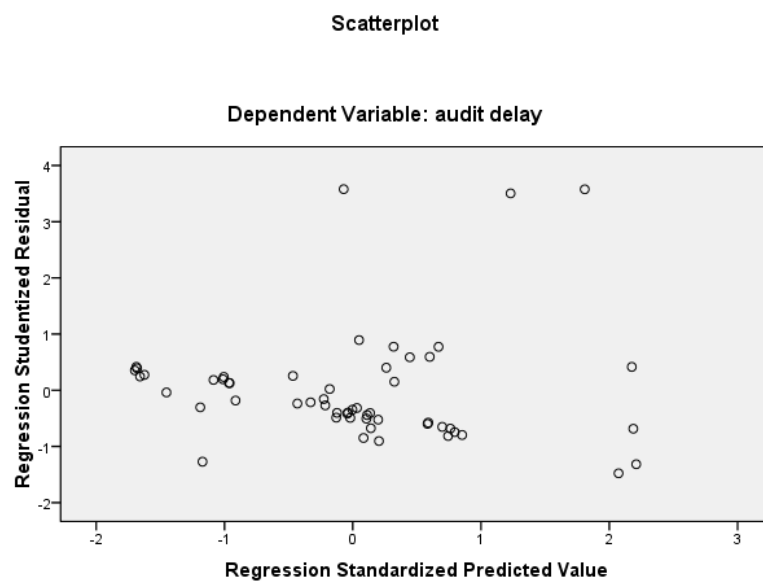
a. Dependent Variable: audit delay

Sumber : Lampiran 10

Penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas Berdasarkan Hasil perhitungan tidak ada variabel independent yang memiliki nilai toleran kurang dari 0,10 dan tidak ada variabel independent yang memiliki nilai VIF lebih dari 10.

4.2.1.3 Uji heteroskedastisitas

karena menurut Ghazali (2006 : 105) jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.1 Hasil Uji Scatterplot

Sumber : Lampiran 10

Penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas, Gambar 4.1 membuktikan bahwa tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka nol pada sumbu Y.

4.2.1.4 Uji Autokorelasi

Menurut Singgih Santoso (2012:242) dalam pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan Durbin Watson Test (D-W Test) sebagai berikut :

- a. Bila nilai D-W terletak dibawah -2 berarti diindikasikan ada autokorelasi positif.
- b. Bila nilai D-W terletak diantara -2 sampai +2 berarti di indikasikan tidak ada autokorelasi.
- c. Bila nilai D-W diatas +2 berarti di indikasikan ada autokorelasi negatif.

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .416 ^a | .173 | .107 | 45.87186 | 1.779 |

Sumber : Lampiran 10

Penelitian ini tidak terjadi autokorelasi kerana nilai *Durbin Watson* 1,779 dalam penelitian berada diantara -2 dan +2.

4.3.1. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial variabel independent yaitu Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi KAP dan Opini Auditor terhadap variabel dependen yaitu Audit Delay, yang dijabarkan sebagai berikut :

4.3.1.1 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda menurut Sugiyono (2012:277) digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variable dependen, jika dua atau lebih variable independent sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikaturunkan nilainya). Variable dependen yang di gunakan pada penelitian ini ada Audit Delay dan variable independen antara lain Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi KAP dan Opini Auditor. Sehingga dilakukan hasil regresi linier berganda dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| | | Coefficients ^a | | | |
|-------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t |
| 1 | (Constant) | 444.374 | 137.866 | | 3.223 |
| | ukuran perusahaan | -11.561 | 4.005 | -.432 | -2.887 |
| | kompleksitas perusahaan | 9.374 | 18.276 | .075 | .513 |
| | reputasi KAP | -20.581 | 19.782 | -.158 | -1.040 |
| | opini auditor | -2.544 | 7.501 | -.048 | -.339 |

Sumber : Lampiran 10

$$Y = 444,374 - 11,561 (X_1) + 9,374 (X_2) - 20,581 (X_3) - 2,544 (X_4)$$

Persamaan Regresi Linier Berganda tersebut di jelaskan sebagai berikut :

- 1) Konstanta dalam persamaan regresi adalah 444,374 yang mengandung arti jika ukuran perusahaan (X_1), kompleksitas operasi perusahaan (X_2), reputasi KAP (X_3) dan opini auditor (X_4) berada pada konstan atau nol maka titik awal *audit delay* adalah 444,374.
- 2) Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan (X_1) sebesar -11.561 yang memiliki arti, jika ukuran perusahaan (X_1) mengalami peningkatan maka nilai *audit delay* (Y) menurun sebesar 11.561.
- 3) Nilai koefisien regresi kompleksitas operasi perusahaan (X_2) sebesar 9,374 yang memiliki arti jika kompleksitas operasi perusahaan (X_2) mengalami peningkatan maka nilai *audit delay* (Y) mengalami peningkatan sebesar 9,374.
- 4) Nilai koefisien regresi reputasi KAP (X_3) sebesar -20.581 yang memiliki arti jika reputasi KAP (X_3) mengalami peningkatan maka nilai *audit delay* (Y) menurun sebesar 20.581.
- 5) Nilai koefisien regresi opini auditor (X_4) sebesar -2.544 yang memiliki arti jika opini auditor (X_4) mengalami peningkatan maka nilai *audit delay* (Y) menurun sebesar 2.544.

4.3.1.2 Koefisien Determinasi

Menurut Kuncoro (2013:246) Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .416 ^a | .173 | .107 | 45.87186 | 1.779 |

Sumber : Lampiran 10

Koefisien determinasi penelitian ini dilihat dari Adjusted R Square sebesar 0,107 yang memiliki arti variable X1, X2, X3, dan X4 secara bersama-sama mempengaruhi variable Y sebesar 10,7% sisanya sebesar 89,3% dipengaruhi variable lain diluar penelitian.

4.3.1.3 Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali, (2018:98) Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian menggunakan probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka dikatakan berpengaruh simultan.

Tabel 4.8
Hasil Uji F (Simultan)

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 21973.365 | 4 | 5493.341 | 2.611 | .046 ^a |
| | Residual | 105211.362 | 50 | 2104.227 | | |
| | Total | 127184.727 | 54 | | | |

Sumber : Lampiran 10

Berdasarkan hasil dari tabel di atas menjelaskan penelitian ini memiliki nilai probabilitas $0,046 < 0,05$ maka model regresi dikatakan variabel X berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

Berdasarkan dasar keputusan dan hasil dari uji F tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi KAP Dan Opini Auditor terhadap variabel dependen *Audit Delay*.

4.3.1.4 Uji t (Parsial)

Menurut Ghazali (2014:23) Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikan pengujian pada penelitian ini adalah 0,05. Sehingga dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a) Jika probabilitasnya (nilai sig) $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y).

- b) Jika probabilitasnya (nilai sig) > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y).

Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan tabel :

- a) Jika nilai t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- b) Jika nilai t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Berikut hasil dari uji parsial (t) pada penelitian ini :

Tabel 4.9
Hasil Uji Parsial t

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 444.374 | 137.866 | | 3.223 | .002 |
| | ukuran perusahaan | -11.561 | 4.005 | -.432 | -2.887 | .006 |
| | kompleksitas operasi perusahaan | 9.374 | 18.276 | .075 | .513 | .610 |
| | reputasi KAP | -20.581 | 19.782 | -.158 | -1.040 | .303 |
| | opini auditor | -2.544 | 7.501 | -.048 | -.339 | .736 |

Sumber : Lampiran 10

Hasil dari tabel Uji T di ketahui besar dari pengaruh masing-masing variable meliputi Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi Kap dan Opini Auditor terhadap terhadap *Audit Delay* sebagai berikut :

- 1) Variable Ukuran Perusahaan memiliki signifikansi 0,006. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$). Nilai t tabel sebesar $-2,887 < t$ hitung 2,00856. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig $< 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y, sehingga variable Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Delay*.
- 2) Variable Kompleksitas Operasi Perusahaan memiliki signifikansi 0,610. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,610 > 0,05$). Nilai t tabel sebesar $0,513 < t$ hitung 2,00856. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan variable X terhadap variabel Y, sehingga variable Kompleksitas Operasi Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.
- 3) Variable Reputasi KAP memiliki signifikansi 0.303. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,303 > 0,05$). Nilai t tabel sebesar $-1,040 < t$ hitung 2,00856. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan variable X terhadap variabel Y, sehingga variable Reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.
- 4) Variable Opini Auditor memiliki signifikansi 0.736. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0.736 > 0,05$). Nilai t tabel sebesar $-0,339 < t$ hitung 2,00856. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan, sehingga variable Opini Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

4.3. Interpretasi

Berdasarkan analisis yang telah dijabarkan sebagaimana di atas maka di peroleh jawaban dari hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh secara parsial ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, reputasi KAP dan opini auditor terhadap *audit delay* sebagai berikut :

- a) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*

Variable ukuran perusahaan dalam penelitian ini dapat di jadikan indikator hal yang berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Semakin besar sebuah perusahaan, maka dalam pembuat laporan keuangannya lebih baik. Dengan laporan yang di hasilkan perusahaan besar lebih baik sehingga auditor lebih cepat saat pengauditan (X2.1 diterima). Maka hasil penelitian sama dengan penelitian Rhesaldy Kurniawan dan Akhmad Riduwan (2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Berbeda dengan penelitian Yulintang Kurniawan dan Laksito (2015) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

- b) Pengaruh kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit delay*

Menurut Siuko (2009) dalam Saputri (2012), kompleksitas operasi perusahaan merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang dapat menambah suatu tantangan pada audit dan akuntansi. Perusahaan yang memiliki kompleksitas operasi perusahaan cenderung akan menyelesaikan proses audit lebih lama di bandingkan perusahaan yang tidak memiliki kompleksitas operasi perusahaan. Maka perusahaan yang

memiliki kompleksitas operasi perusahaan bisa menambahkan bagian kusus untuk menanganinya sehingga lebih efisien dan tidak terjadi kesalahan dalam laporan keuangannya. Dalam penelitian ini secara parsial kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* (X2.2 ditolak). Hal ini sama dengan penelitian Victor Pattiasina (2017) bahwa kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Berbeda dengan penelitian Selvia Eka Rahmawati dan Bambang Suryono (2015) bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

c) Pengaruh reputasi KAP terhadap *audit delay*

Dalam penelitian yang di lakukan oleh Lucian dan lucas (2006) menunjukkan bahwa kantor akuntan publik internasional atau yang lebih dikenal di Indonesia sebagai *the Big Four* membutuhkan waktu yang lebih singkat dalam menyelesaikan audit, karena KAP tersebut dianggap dapat melaksanakan audit secara lebih efisien dan memiliki tingkatan waktu yang lebih tinggi untuk menyelesaikan audit tepat waktu. KAP big four diduga akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat di bandingkan KAP tidak big four. Namun dalam penelitian ini KAP tidak dapat dilihat dari big four atau tidak big fournya sebagai indikator yang berpengaruh terhadap *audit delay*. walaupun bukan sebagai *the big four*, jika akuntan publik tersebut sudah memiliki ijin dan pengalaman kerja maka pengauditan tidak terjadi keterlambatan pelaporan atau *audit*

delay. karena secara parsial reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* (X2.3 ditolak). Maka penelitian ini sama dengan penelitian Riska Anggraini (2015) bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Berbeda dengan penelitian I Nyoman Sutapa dan Made Gede Wirakusuma (2008) bahwa reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

d) Pengaruh opini auditor terhadap *audit delay*

Opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Lama tidaknya periode audit yang dapat mengakibatkan *audit delay* tidak mempengaruhi para akuntan publik untuk tetap mengeluarkan opini yang terdiri dari lima (5) pendapat, diantaranya wajar tanpa pengecualian, wajar tanpa pengecualian dengan tambahan bahasa penjelasan, wajar dengan pengecualian, tidak wajar atau auditor tidak memberikan pendapatnya (X2.4 ditolak). maka penelitian ini sama dengan penelitian Rhesaldy Kurniawan dan Akhmad Riduwan (2015) bahwa opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Berbeda dengan penelitian Ni Made Dwi Umidyathi Karang, I Ketut Yadnyana dan I Wayan Ramantha (2015) bahwa opini auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

2. Pengaruh secara simultan variable ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, reputasi KAP dan opini auditor terhadap audit *delay*.

Hasil regresi linier berganda secara simultan terhadap *audit delay* menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, reputasi KAP dan opini auditor secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, reputasi KAP dan opini auditor terhadap variabel dependen *audit delay* pada perusahaan jasa transportasi tahun 2016 – 2020. Metode data yang digunakan yaitu regresi linier berganda dengan hasil sebagai berikut :

- 1) Secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* sedangkan variabel kompleksitas operasi perusahaan, reputasi KAP dan opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.
- 2) Secara simultan variabel ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, reputasi KAP dan opini auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

5.2 Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebaiknya perusahaan dalam menghindari resiko *audit delay* memperhatikan ukuran perusahaan karena dapat mempengaruhi manajemen untuk lama atau tidaknya proses pengerjaan laporan keuangan. Dengan ukuran perusahaan semakin besar yang dilihat dari indikator total aktiva, jumlah penjualan dan nilai saham, maka perusahaan tersebut akan lebih baik dalam pengerjaan laporan keuangan sehingga saat

pengauditan lebih cepat dan resiko audit delay akan terhindar sebaliknya jika ukuran perusahaan tidak besar akan memperlambat proses pengerjaan laporan keuangan yang akan mengakibatkan resiko *audit delay*.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap *audit delay* serta menambahkan tahun pengamatan.
2. Perusahaan jasa transportasi belum cukup mewakili pasar modal di Indonesia sehingga bagi para peneliti selanjutnya di harapkan memperluas objek penelitian contohnya sektor pertanian, sektor properti dan sektor pertambangan.

Daftar Pustaka

- Boynton, C., & William, R. (2003). N, Johnson dan Walter, G, Kell. 2003. *Modern Auditing*.
- Endiana, I. D. M., & Apriada, I. K. (2020). *Analisis Dampak Internal Yang Mempengaruhi Audit Delay*. Accounting Profession Journal (APAJI), 2(2), 82-93.
- Hery, S. E. (2019). *Auditing: Dasar-Dasar Pemeriksaan Akutansi*. Gramedia widiasarana indonesia.
- Karang, N. M. D. U., Yadnyana, I. K., & Ramantha, I. W. (2015). *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Pada Audit Delay*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 4(7), 473-485.
- Khoiriyah, F., & Kurnia, K. (2017). *Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 6(11).
- Kurniawan, R., & Riduwan, A. (2019). *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Delay*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 8(5).
- Kurniawan, Y., & Laksito, H. (2015). *Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay Dan Timeliness*. Diponegoro Journal of Accounting, 167-176.
- Rachmawati, S. (2008). *Pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap audit delay dan timeliness*. Jurnal Akuntansi dan keuangan, 10(1), 1-10.
- Ghozali Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sejati, A. W. (2007). *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Go Publik Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2003-2005* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Susilatri, S., Anugerah, R., & Anggraini, R. (2015). *Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap audit Delay Pada Perusahaan Telekomunikasi Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2012* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Agoes, S. (2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*.

Sutapa, I. N., & Wirakusuma, M. G. (2008). *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay*. Universitas Udayana, Bali.

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi I Jakarta* : Rajawali Pers.

Wafi, Effendi, R., & Wenny, C. (2016). *Pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap audit report lag (studi empiris pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bei tahun 2013-2015)*.

www.idx.co.id

LAMPIRAN 1

DAFTAR POPULASI PENELITIAN

| No | Kode | Nama Perusahaan |
|----|------|--|
| 1 | AKSI | Majapahit Inti Corpora Tbk |
| 2 | ZBRA | Zebra Nusantara Tbk |
| 3 | ASSA | Adi Sarana Armada Tbk |
| 4 | BBRM | Pelayaran Nasional Bina Buana Tbk |
| 5 | BIRD | Blue Bird Tbk |
| 6 | BLTA | Berlian Laju Tanker Tbk |
| 7 | BPTR | Batavia Prosperindo Trans Tbk |
| 8 | BULL | Buana Lintas Lautan Tbk |
| 9 | CANI | Capitol Nusantara Indonesia Tbk |
| 10 | CASS | Cardig Aero Services Tbk |
| 11 | CMPP | AirAsia Indonesia Tbk |
| 12 | DEAL | Dewata Freightinternational Tbk |
| 13 | GIAA | Garuda Indonesia (Persero) Tbk |
| 14 | HELI | Jaya Trishindo Tbk |
| 15 | HITS | Humpuss Intermoda Transportasi Tbk |
| 16 | IATA | Indonesia Transport & Infrastructure Tbk |
| 17 | IPCM | Jasa Armada Indonesia Tbk |
| 18 | KARW | ICTSI Jasa Prima Tbk |
| 19 | LEAD | Logindo Samudramakmur Tbk |
| 20 | LRNA | Eka Sari Lorena Transport Tbk |
| 21 | MBSS | Mitrabahtera Segara Sejati Tbk |
| 22 | MIRA | Mitra International Resources Tbk |
| 23 | NELY | Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk |
| 24 | PORT | Nusantara Pelabuhan Handal Tbk |
| 25 | PSSI | Pelita Samudera Shipping Tbk |
| 26 | PTIS | Indo Straits Tbk |
| 27 | RIGS | Rig Tenders Indonesia Tbk |
| 28 | SAFE | Steady Safe Tbk |
| 29 | SAPX | Satria Antarana Prima Tbk |
| 30 | SDMU | Sidomulyo Selaras Tbk |
| 31 | SHIP | Sillo Maritime Perdana Tbk |
| 32 | SMDR | Samudera Indonesia Tbk |
| 33 | SOCI | Soechi Lines Tbk |
| 34 | TAMU | Pelayaran Tamarin Samudra Tbk |
| 35 | TAXI | Express Transindo Utama Tbk |

| | | |
|----|------|---------------------------------|
| 36 | TCPI | Transcoal Pacific Tbk |
| 37 | TMAS | Pelayaran Tempuran Emas Tbk |
| 38 | TNCA | Trimuda Nuansa Citra Tbk |
| 39 | TPMA | Trans Power Marine Tbk |
| 40 | TRAM | Trada Alam Minera Tbk |
| 41 | TRUK | Guna Timur Raya Tbk |
| 42 | WEHA | WEHA Transportasi Indonesia Tbk |
| 43 | WINS | Wintermar Offshore Marine Tbk |

Sumber : BEI 2016-2020 (data diolah)

LAMPIRAN 2

DAFTAR PERUSAHAAN JASA TRANSPORTASI YANG MEMENUHI DAN TIDAK MEMENUHI KRITERIA

| No | Kode | Nama Emiten | Kriteria | | Hasil Sample Penelitian |
|----|------|--|----------|---|-------------------------|
| | | | 1 | 2 | |
| 1 | AKSI | Majapahit Inti Corpora Tbk | ✓ | - | - |
| 2 | ZBRA | Zebra Nusantara Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3 | ASSA | Adi Sarana Armada Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4 | BBRM | Pelayaran Nasional Bina Buana Tbk | - | ✓ | - |
| 5 | BIRD | Blue Bird Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 6 | BLTA | Berlian Laju Tanker Tbk | - | ✓ | - |
| 7 | BPTR | Batavia Prosperindo Trans Tbk | ✓ | - | - |
| 8 | BULL | Buana Lintas Lautan Tbk | ✓ | - | - |
| 9 | CANI | Capitol Nusantara Indonesia Tbk | ✓ | - | - |
| 10 | CASS | Cardig Aero Services Tbk | ✓ | - | - |
| 11 | CMPP | AirAsia Indonesia Tbk | ✓ | - | - |
| 12 | DEAL | Dewata Freightinternational Tbk | ✓ | - | - |
| 13 | GIAA | Garuda Indonesia (Persero) Tbk | - | ✓ | - |
| 14 | HELI | Jaya Trishindo Tbk | ✓ | - | - |
| 15 | HITS | Humpuss Intermoda Transportasi Tbk | - | - | - |
| 16 | IATA | Indonesia Transport & Infrastructure Tbk | ✓ | - | - |
| 17 | IPCM | Jasa Armada Indonesia Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 18 | KARW | ICTSI Jasa Prima Tbk | - | ✓ | - |
| 19 | LEAD | Logindo Samudramakmur Tbk | - | ✓ | - |
| 20 | LRNA | Eka Sari Lorena Transport Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 21 | MBSS | Mitribahtera Segara Sejati Tbk | - | ✓ | - |
| 22 | MIRA | Mitra International Resources Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 23 | NELY | Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 24 | PORT | Nusantara Pelabuhan Handal Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 25 | PSSI | Pelita Samudera Shipping Tbk | - | ✓ | - |
| 26 | PTIS | Indo Straits Tbk | - | ✓ | - |
| 27 | RIGS | Rig Tenders Indonesia Tbk | - | ✓ | - |
| 28 | SAFE | Steady Safe Tbk | ✓ | - | - |
| 29 | SAPX | Satria Antaran Prima Tbk | ✓ | - | - |
| 30 | SDMU | Sidomulyo Selaras Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | |
|----|------|---------------------------------|---|---|---|
| 31 | SHIP | Sillo Maritime Perdana Tbk | - | ✓ | - |
| 32 | SMDR | Samudera Indonesia Tbk | - | ✓ | - |
| 33 | SOCI | Soechi Lines Tbk | - | ✓ | - |
| 34 | TAMU | Pelayaran Tamarin Samudra Tbk | - | ✓ | - |
| 35 | TAXI | Express Transindo Utama Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 36 | TCPI | Transcoal Pacific Tbk | ✓ | - | - |
| 37 | TMAS | Pelayaran Tempuran Emas Tbk | ✓ | - | - |
| 38 | TNCA | Trimuda Nuansa Citra Tbk | ✓ | - | - |
| 39 | TPMA | Trans Power Marine Tbk | - | ✓ | - |
| 40 | TRAM | Trada Alam Minera Tbk | ✓ | - | - |
| 41 | TRUK | Guna Timur Raya Tbk | ✓ | - | - |
| 42 | WEHA | WEHA Transportasi Indonesia Tbk | ✓ | ✓ | ✓ |
| 43 | WINS | Wintermar Offshore Marine Tbk | - | ✓ | - |

Kriteria 1 :

Laporan keuangan perusahaan jasa transportasi yang diterbitkan menggunakan mata uang rupiah periode 2016-2020.

Kriteria 2 :

Perusahaan jasa transportasi yang menerbitkan laporan keuangan yang memiliki data lengkap terkait penelitian periode 2016-2020.

LAMPIRAN 3

DAFTAR PERUSAHAAN JASA TRANSPORTASI YANG MENJADI SAMPEL

| No | Kode | Nama Emiten |
|----|------|-----------------------------------|
| 1 | IPCM | Jasa Armada Indonesia Tbk |
| 2 | ZBRA | Zebra Nusantara Tbk |
| 3 | ASSA | Adi Sarana Armada Tbk |
| 4 | BIRD | Blue Bird Tbk |
| 5 | MIRA | Mitra International Resources Tbk |
| 6 | NELY | Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk |
| 7 | PORT | Nusantara Pelabuhan Handal Tbk |
| 8 | LRNA | Eka Sari Lorena Transport Tbk |
| 9 | SDMU | Sidomulyo Selaras Tbk |
| 10 | TAXI | Express Transindo Utama Tbk |
| 11 | WEHA | WEHA Transportasi Indonesia Tbk |

Sumber : lampiran 2 (Diolah)

LAMPIRAN 4

DATA AUDIT DELAY PERIODE 2016-2020

| No | Kode | Nama Perusahaan | Tahun | Audit Delay | | |
|----|------|-----------------------------------|-------|-----------------------|------------|-------------|
| | | | | Tanggal Laporan Audit | Tutup Buku | Audit Delay |
| 1 | IPCM | Jasa Armada Indonesia Tbk | 2016 | 2-Oct-17 | 31-Dec-16 | 275 |
| | | | 2017 | 29-Mar-18 | 31-Dec-17 | 88 |
| | | | 2018 | 26-Mar-19 | 31-Dec-18 | 85 |
| | | | 2019 | 26-Mar-20 | 31-Dec-19 | 86 |
| | | | 2020 | 23-Mar-21 | 31-Dec-20 | 82 |
| 2 | ZBRA | Zebra Nusantara Tbk | 2016 | 18-Oct-17 | 31-Dec-16 | 291 |
| | | | 2017 | 27-Apr-18 | 31-Dec-17 | 117 |
| | | | 2018 | 1-Apr-19 | 31-Dec-18 | 91 |
| | | | 2019 | 11-Jun-20 | 31-Dec-19 | 163 |
| | | | 2020 | 22-Mar-21 | 31-Dec-20 | 81 |
| 3 | ASSA | Adi Sarana Armada Tbk | 2016 | 29-Mar-17 | 31-Dec-16 | 89 |
| | | | 2017 | 27-Mar-18 | 31-Dec-17 | 86 |
| | | | 2018 | 27-Mar-19 | 31-Dec-18 | 86 |
| | | | 2019 | 23-Mar-20 | 31-Dec-19 | 83 |
| | | | 2020 | 13-Apr-21 | 31-Dec-20 | 103 |
| 4 | BIRD | Blue Bird Tbk | 2016 | 27-Mar-17 | 31-Dec-16 | 86 |
| | | | 2017 | 22-Mar-18 | 31-Dec-17 | 81 |
| | | | 2018 | 20-Mar-19 | 31-Dec-18 | 79 |
| | | | 2019 | 23-Mar-20 | 31-Dec-19 | 83 |
| | | | 2020 | 26-Mar-21 | 31-Dec-20 | 85 |
| 5 | MIRA | Mitra International Resources Tbk | 2016 | 20-Mar-17 | 31-Dec-16 | 79 |
| | | | 2017 | 23-Mar-18 | 31-Dec-17 | 82 |
| | | | 2018 | 22-Mar-19 | 31-Dec-18 | 81 |
| | | | 2019 | 22-May-20 | 31-Dec-19 | 143 |
| | | | 2020 | 25-Mar-21 | 31-Dec-20 | 84 |
| 6 | NELY | Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk | 2016 | 24-Mar-17 | 31-Dec-16 | 83 |
| | | | 2017 | 23-Mar-18 | 31-Dec-17 | 82 |
| | | | 2018 | 22-Mar-19 | 31-Dec-18 | 81 |
| | | | 2019 | 8-Apr-20 | 31-Dec-19 | 99 |
| | | | 2020 | 31-Mar-21 | 31-Dec-20 | 90 |
| | | | 2016 | 29-Mar-17 | 31-Dec-16 | 88 |
| | | | 2017 | 16-Mar-18 | 31-Dec-17 | 75 |

| | | | | | | |
|----|------|---------------------------------------|------|-----------|-----------|-----|
| 7 | PORT | Nusantara Pelabuhan Handal Tbk | 2018 | 29-Mar-19 | 31-Dec-18 | 88 |
| | | | 2019 | 1-Apr-20 | 31-Dec-19 | 92 |
| | | | 2020 | 31-Mar-21 | 31-Dec-20 | 90 |
| 8 | LRNA | Eka Sari Lorena Transport Tbk | 2016 | 30-Mar-17 | 31-Dec-16 | 89 |
| | | | 2017 | 29-Mar-18 | 31-Dec-17 | 88 |
| | | | 2018 | 29-Mar-19 | 31-Dec-18 | 88 |
| | | | 2019 | 18-May-20 | 31-Dec-19 | 139 |
| | | | 2020 | 28-May-21 | 31-Dec-20 | 148 |
| 9 | SDMU | Sidomulyo Selaras Tbk | 2016 | 19-Jun-17 | 31-Dec-16 | 262 |
| | | | 2017 | 27-Mar-18 | 31-Dec-17 | 86 |
| | | | 2018 | 29-Mar-19 | 31-Dec-18 | 88 |
| | | | 2019 | 24-Apr-20 | 31-Dec-19 | 115 |
| | | | 2020 | 17-May-21 | 31-Dec-20 | 137 |
| 10 | TAXI | Express Transindo Utama Tbk | 2016 | 29-Mar-17 | 31-Dec-16 | 88 |
| | | | 2017 | 12-Mar-18 | 31-Dec-17 | 71 |
| | | | 2018 | 8-Mar-19 | 31-Dec-18 | 67 |
| | | | 2019 | 17-Mar-20 | 31-Dec-19 | 77 |
| | | | 2020 | 5-May-21 | 31-Dec-20 | 125 |
| 11 | WEHA | WEHA Transportasi Indonesia Tbk | 2016 | 27-Mar-17 | 31-Dec-16 | 86 |
| | | | 2017 | 15-Mar-18 | 31-Dec-17 | 74 |
| | | | 2018 | 6-Mar-19 | 31-Dec-18 | 65 |
| | | | 2019 | 5-Mar-20 | 31-Dec-19 | 65 |
| | | | 2020 | 23-May-21 | 31-Dec-20 | 143 |

Sumber : www.idx.co.id. (Data diolah)

LAMPIRAN 5

PERHITUNGAN UKURAN PERUSAHAAN PERIODE 2016-2020

| N | Kode | Nama Perusahaan | Tahun | TOTAL ASET | LN (TOTAL ASET) |
|---|------|--------------------------------------|-------|-------------------|--------------------|
| 1 | IPCM | Jasa Armada Indonesia Tbk | 2016 | 598.370.193.654 | 27.12 |
| | | | 2017 | 1.356.347.770.000 | 27.94 |
| | | | 2018 | 1.159.193.789.000 | 27.78 |
| | | | 2019 | 1.279.304.590.000 | 27.88 |
| | | | 2020 | 1.408.289.984.000 | 27.97 |
| 2 | ZBRA | Zebra Nusantara Tbk | 2016 | 10.579.213.425 | 23.08 |
| | | | 2017 | 5.445.490.151 | 22.42 |
| | | | 2018 | 5.224.504.957 | 22.38 |
| | | | 2019 | 5.577.552.029 | 22.44 |
| | | | 2020 | 6.686.186.529 | 22.62 |
| 3 | ASSA | Adi Sarana Armada Tbk | 2016 | 3.029.807.463.353 | 28.74 |
| | | | 2017 | 3.307.396.918.555 | 28.83 |
| | | | 2018 | 4.062.536.132.739 | 29.03 |
| | | | 2019 | 4.849.223.630.042 | 29.21 |
| | | | 2020 | 5.170.895.098.267 | 29.27 |
| 4 | BIRD | Blue Bird Tbk | 2016 | 7.300.612.000.000 | 29.62 |
| | | | 2017 | 6.516.487.000.000 | 29.51 |
| | | | 2018 | 6.955.157.000.000 | 29.57 |
| | | | 2019 | 7.424.304.000.000 | 29.64 |
| | | | 2020 | 7.253.114.000.000 | 29.61 |
| 5 | MIRA | Mitra International Resources Tbk | 2016 | 400.014.977.533 | 26.71 |
| | | | 2017 | 273.572.552.145 | 26.33 |
| | | | 2018 | 320.777.602.224 | 26.49 |
| | | | 2019 | 351.483.053.912 | 26.59 |
| | | | 2020 | 317.031.964.534 | 26.48 |
| 6 | NELY | Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk | 2016 | 409.484.780.079 | 26.74 |
| | | | 2017 | 416.286.581.960 | 26.75 |
| | | | 2018 | 474.345.474.753 | 26.89 |
| | | | 2019 | 527.467.886.738 | 26.99 |
| | | | 2020 | 568.048.326.214 | 27.07 |

| | | | | | |
|----|------|---------------------------------------|------|-------------------|-------|
| 7 | PORT | Nusantara Pelabuhan Handal Tbk | 2016 | 2.051.323.698.000 | 28.35 |
| | | | 2017 | 1.891.346.409.000 | 28.27 |
| | | | 2018 | 2.069.999.904.000 | 28.36 |
| | | | 2019 | 2.223.672.560.000 | 28.43 |
| | | | 2020 | 2.235.024.702.000 | 28.44 |
| 8 | LRNA | Eka Sari Lorena Transport Tbk | 2016 | 308.709.926.719 | 26.46 |
| | | | 2017 | 257.078.590.718 | 26.27 |
| | | | 2018 | 312.059.443.277 | 26.47 |
| | | | 2019 | 302.636.796.677 | 26.44 |
| | | | 2020 | 270.508.602.770 | 26.32 |
| 9 | SDMU | Sidomulyo Selaras Tbk | 2016 | 436.204.840.797 | 26.80 |
| | | | 2017 | 385.446.175.528 | 26.68 |
| | | | 2018 | 362.365.694.470 | 26.62 |
| | | | 2019 | 217.821.047.351 | 26.11 |
| | | | 2020 | 177.182.837.855 | 25.90 |
| 10 | TAXI | Express Transindo Utama Tbk | 2016 | 2.557.262.640.000 | 28.57 |
| | | | 2017 | 2.010.013.010.000 | 28.33 |
| | | | 2018 | 1.269.024.960.000 | 27.87 |
| | | | 2019 | 479.265.331.000 | 26.90 |
| | | | 2020 | 243.302.339.000 | 26.22 |
| 11 | WEHA | WEHA Transportasi Indonesia Tbk | 2016 | 304.957.257.737 | 26.44 |
| | | | 2017 | 300.003.474.668 | 26.43 |
| | | | 2018 | 331.404.130.533 | 26.53 |
| | | | 2019 | 269.602.629.189 | 26.32 |
| | | | 2020 | 220.884.904.490 | 26.12 |

Sumber : www.idx.co.id. (Data diolah)

LAMPIRAN 6

DATA KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN PERIODE 2016-2020

| No | Kode | Nama Perusahaan | Tahun | Entitas Anak (Subsidiaries) | Nilai Dummy Kompleksitas Operasi Perusahaan |
|----|------|-----------------------------------|-------|-----------------------------|---|
| 1 | IPCM | Jasa Armada Indonesia Tbk | 2016 | Tidak Ada | 2.00 |
| | | | 2017 | Tidak Ada | 2.00 |
| | | | 2018 | Tidak Ada | 2.00 |
| | | | 2019 | Tidak Ada | 2.00 |
| | | | 2020 | Tidak Ada | 2.00 |
| 2 | ZBRA | Zebra Nusantara Tbk | 2016 | Ada | 1.00 |
| | | | 2017 | Ada | 1.00 |
| | | | 2018 | Ada | 1.00 |
| | | | 2019 | Ada | 1.00 |
| | | | 2020 | Ada | 1.00 |
| 3 | ASSA | Adi Sarana Armada Tbk | 2016 | Ada | 1.00 |
| | | | 2017 | Ada | 1.00 |
| | | | 2018 | Ada | 1.00 |
| | | | 2019 | Ada | 1.00 |
| | | | 2020 | Ada | 1.00 |
| 4 | BIRD | Blue Bird Tbk | 2016 | Ada | 1.00 |
| | | | 2017 | Ada | 1.00 |
| | | | 2018 | Ada | 1.00 |
| | | | 2019 | Ada | 1.00 |
| | | | 2020 | Ada | 1.00 |
| 5 | MIRA | Mitra International Resources Tbk | 2016 | Ada | 1.00 |
| | | | 2017 | Ada | 1.00 |
| | | | 2018 | Ada | 1.00 |
| | | | 2019 | Ada | 1.00 |
| | | | 2020 | Ada | 1.00 |
| 6 | NELY | Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk | 2016 | Ada | 1.00 |
| | | | 2017 | Ada | 1.00 |
| | | | 2018 | Ada | 1.00 |
| | | | 2019 | Ada | 1.00 |
| | | | 2020 | Ada | 1.00 |
| | | | 2016 | Ada | 1.00 |
| | | | 2017 | Ada | 1.00 |

| | | | | | |
|----|------|---------------------------------------|------|-----------|------|
| 7 | PORT | Nusantara Pelabuhan Handal Tbk | 2018 | Ada | 1.00 |
| | | | 2019 | Ada | 1.00 |
| | | | 2020 | Ada | 1.00 |
| 8 | LRNA | Eka Sari Lorena Transport Tbk | 2016 | Tidak Ada | 2.00 |
| | | | 2017 | Tidak Ada | 2.00 |
| | | | 2018 | Tidak Ada | 2.00 |
| | | | 2019 | Tidak Ada | 2.00 |
| | | | 2020 | Tidak Ada | 2.00 |
| 9 | SDMU | Sidomulyo Selaras Tbk | 2016 | Ada | 1.00 |
| | | | 2017 | Ada | 1.00 |
| | | | 2018 | Ada | 1.00 |
| | | | 2019 | Ada | 1.00 |
| | | | 2020 | Ada | 1.00 |
| 10 | TAXI | Express Transindo Utama Tbk | 2016 | Ada | 1.00 |
| | | | 2017 | Ada | 1.00 |
| | | | 2018 | Ada | 1.00 |
| | | | 2019 | Ada | 1.00 |
| | | | 2020 | Ada | 1.00 |
| 11 | WEHA | WEHA Transportasi Indonesia Tbk | 2016 | Ada | 1.00 |
| | | | 2017 | Ada | 1.00 |
| | | | 2018 | Ada | 1.00 |
| | | | 2019 | Ada | 1.00 |
| | | | 2020 | Ada | 1.00 |

Sumber : www.idx.co.id. (Data diolah)

LAMPIRAN 7

DATA REPUTASI KAP PERIODE 2016-2020

| No | Kode | Nama Perusahaan | Tahun | Big 4 (PwC/EY/D eloitte/KPM G) | Nilai Dummy Reputasi KAP |
|----|------|---|-------|---|-----------------------------|
| 1 | IPCM | Jasa Armada Indonesia Tbk | 2016 | Big 4 | 1.00 |
| | | | 2017 | Big 4 | 1.00 |
| | | | 2018 | Big 4 | 1.00 |
| | | | 2019 | Big 4 | 1.00 |
| | | | 2020 | Big 4 | 1.00 |
| 2 | ZBRA | Zebra Nusantara Tbk | 2016 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| | | | 2017 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| | | | 2018 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| | | | 2019 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| | | | 2020 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| 3 | ASSA | Adi Sarana Armada Tbk | 2016 | Big 4 | 1.00 |
| | | | 2017 | Big 4 | 1.00 |
| | | | 2018 | Big 4 | 1.00 |
| | | | 2019 | Big 4 | 1.00 |
| | | | 2020 | Big 4 | 1.00 |
| 4 | BIRD | Blue Bird Tbk | 2016 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| | | | 2017 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| | | | 2018 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| | | | 2019 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| | | | 2020 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| 5 | MIRA | Mitra International Resources Tbk | 2016 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| | | | 2017 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| | | | 2018 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| | | | 2019 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| | | | 2020 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| 6 | NELY | Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk | 2016 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| | | | 2017 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| | | | 2018 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| | | | 2019 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| | | | 2020 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| | | | 2016 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| | | | 2017 | Tidak Big 4 | 2.00 |

| | | | | | |
|----|------|---------------------------------------|------|-------------|------|
| 7 | PORT | Nusantara Pelabuhan Handal Tbk | 2018 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| | | | 2019 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| | | | 2020 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| 8 | LRNA | Eka Sari Lorena Transport Tbk | 2016 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| | | | 2017 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| | | | 2018 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| | | | 2019 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| | | | 2020 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| 9 | SDMU | Sidomulyo Selaras Tbk | 2016 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| | | | 2017 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| | | | 2018 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| | | | 2019 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| | | | 2020 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| 10 | TAXI | Express Transindo Utama Tbk | 2016 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| | | | 2017 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| | | | 2018 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| | | | 2019 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| | | | 2020 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| 11 | WEHA | WEHA Transportasi Indonesia Tbk | 2016 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| | | | 2017 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| | | | 2018 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| | | | 2019 | Tidak Big 4 | 2.00 |
| | | | 2020 | Tidak Big 4 | 2.00 |

Sumber : www.idx.co.id. (Data diolah)

LAMPIRAN 8

DATA OPINI AUDITOR PERIODE 2016-2020

| No | Kode | Nama Perusahaan | Tahun | Opini Auditor | Nilai Dummy Opini auditor |
|----|------|-----------------------------------|-------|---------------------------|---------------------------|
| 1 | IPCM | Jasa Armada Indonesia Tbk | 2016 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| | | | 2017 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| | | | 2018 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| | | | 2019 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| | | | 2020 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| 2 | ZBRA | Zebra Nusantara Tbk | 2016 | Wajar Dengan Pengecualian | 3.00 |
| | | | 2017 | Wajar Dengan Pengecualian | 3.00 |
| | | | 2018 | Wajar Dengan Pengecualian | 3.00 |
| | | | 2019 | Wajar Dengan Pengecualian | 3.00 |
| | | | 2020 | Wajar Dengan Pengecualian | 3.00 |
| 3 | ASSA | Adi Sarana Armada Tbk | 2016 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| | | | 2017 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| | | | 2018 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| | | | 2019 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| | | | 2020 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| 4 | BIRD | Blue Bird Tbk | 2016 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| | | | 2017 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| | | | 2018 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| | | | 2019 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| | | | 2020 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| 5 | MIRA | Mitra International Resources Tbk | 2016 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| | | | 2017 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| | | | 2018 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| | | | 2019 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| | | | 2020 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| 6 | NELY | Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk | 2016 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| | | | 2017 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| | | | 2018 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| | | | 2019 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| | | | 2020 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| 7 | PORT | Nusantara Pelabuhan Handal Tbk | 2016 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| | | | 2017 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| | | | 2018 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| | | | 2019 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| | | | 2020 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |

| | | | | | |
|----|------|---------------------------------------|------|---------------------------|------|
| 8 | LRNA | Eka Sari Lorena Transport Tbk | 2016 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| | | | 2017 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| | | | 2018 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| | | | 2019 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| | | | 2020 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| 9 | SDMU | Sidomulyo Selaras Tbk | 2016 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| | | | 2017 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| | | | 2018 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| | | | 2019 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| | | | 2020 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| 10 | TAXI | Express Transindo Utama Tbk | 2016 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| | | | 2017 | Tidak Memberikan Pendapat | 5.00 |
| | | | 2018 | Tidak Memberikan Pendapat | 5.00 |
| | | | 2019 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| | | | 2020 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| 11 | WEHA | WEHA Transportasi Indonesia Tbk | 2016 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| | | | 2017 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| | | | 2018 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| | | | 2019 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |
| | | | 2020 | Wajar Tanpa Pengecualian | 1.00 |

Sumber : www.idx.co.id. (Data diolah)

LAMPIRAN 9

HASIL PERHITUNGAN VARIABEL PENELITIAN PERIODE 2016-2020

| No | Kode | Nama Perusahaan | Tahun | X1 | X2 | X3 | X4 | Y |
|----|------|-----------------------------------|-------|-------------------|----------------------------|--------------|---------------|-------------|
| | | | | Ukuran Perusahaan | Kompleksitas Op Perusahaan | Reputasi KAP | Opini auditor | Audit Delay |
| 1 | IPCM | Jasa Armada Indonesia Tbk | 2016 | 27.12 | 2.00 | 1.00 | 1.00 | 275 |
| | | | 2017 | 27.94 | 2.00 | 1.00 | 1.00 | 88 |
| | | | 2018 | 27.78 | 2.00 | 1.00 | 1.00 | 85 |
| | | | 2019 | 27.88 | 2.00 | 1.00 | 1.00 | 86 |
| | | | 2020 | 27.97 | 2.00 | 1.00 | 1.00 | 82 |
| 2 | ZBRA | Zebra Nusantara Tbk | 2016 | 23.08 | 1.00 | 2.00 | 3.00 | 291 |
| | | | 2017 | 22.42 | 1.00 | 2.00 | 3.00 | 117 |
| | | | 2018 | 22.38 | 1.00 | 2.00 | 3.00 | 91 |
| | | | 2019 | 22.44 | 1.00 | 2.00 | 3.00 | 163 |
| | | | 2020 | 22.62 | 1.00 | 2.00 | 3.00 | 81 |
| 3 | ASSA | Adi Sarana Armada Tbk | 2016 | 28.74 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 89 |
| | | | 2017 | 28.83 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 86 |
| | | | 2018 | 29.03 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 86 |
| | | | 2019 | 29.21 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 83 |
| | | | 2020 | 29.27 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 103 |
| 4 | BIRD | Blue Bird Tbk | 2016 | 29.62 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 86 |
| | | | 2017 | 29.51 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 81 |
| | | | 2018 | 29.57 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 79 |
| | | | 2019 | 29.64 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 83 |
| | | | 2020 | 29.61 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 85 |
| 5 | MIRA | Mitra International Resources Tbk | 2016 | 26.71 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 79 |
| | | | 2017 | 26.33 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 82 |
| | | | 2018 | 26.49 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 81 |
| | | | 2019 | 26.59 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 143 |
| | | | 2020 | 26.48 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 84 |
| 6 | NELY | Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk | 2016 | 26.74 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 83 |
| | | | 2017 | 26.75 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 82 |
| | | | 2018 | 26.89 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 81 |
| | | | 2019 | 26.99 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 99 |

| | | | | | | | | |
|----|------|---------------------------------------|------|-------|------|------|------|-----|
| | | | 2020 | 27.07 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 90 |
| 7 | PORT | Nusantara Pelabuhan Handal Tbk | 2016 | 28.35 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 88 |
| | | | 2017 | 28.27 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 75 |
| | | | 2018 | 28.36 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 88 |
| | | | 2019 | 28.43 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 92 |
| | | | 2020 | 28.44 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 90 |
| 8 | LRNA | Eka Sari Lorena Transport Tbk | 2016 | 26.46 | 2.00 | 2.00 | 1.00 | 89 |
| | | | 2017 | 26.27 | 2.00 | 2.00 | 1.00 | 88 |
| | | | 2018 | 26.47 | 2.00 | 2.00 | 1.00 | 88 |
| | | | 2019 | 26.44 | 2.00 | 2.00 | 1.00 | 139 |
| | | | 2020 | 26.32 | 2.00 | 2.00 | 1.00 | 148 |
| 9 | SDMU | Sidomulyo Selaras Tbk | 2016 | 26.80 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 262 |
| | | | 2017 | 26.68 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 86 |
| | | | 2018 | 26.62 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 88 |
| | | | 2019 | 26.11 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 115 |
| | | | 2020 | 25.90 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 137 |
| 10 | TAXI | Express Transindo Utama Tbk | 2016 | 28.57 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 88 |
| | | | 2017 | 28.33 | 1.00 | 2.00 | 5.00 | 71 |
| | | | 2018 | 27.87 | 1.00 | 2.00 | 5.00 | 67 |
| | | | 2019 | 26.90 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 77 |
| | | | 2020 | 26.22 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 125 |
| 11 | WEHA | WEHA Transportasi Indonesia Tbk | 2016 | 26.44 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 86 |
| | | | 2017 | 26.43 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 74 |
| | | | 2018 | 26.53 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 65 |
| | | | 2019 | 26.32 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 65 |
| | | | 2020 | 26.12 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 143 |

Sumber : www.idx.co.id. (Data diolah)

LAMPIRAN 10

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 55 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 44.14021478 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .193 |
| | Positive | .193 |
| | Negative | -.125 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.431 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .053 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

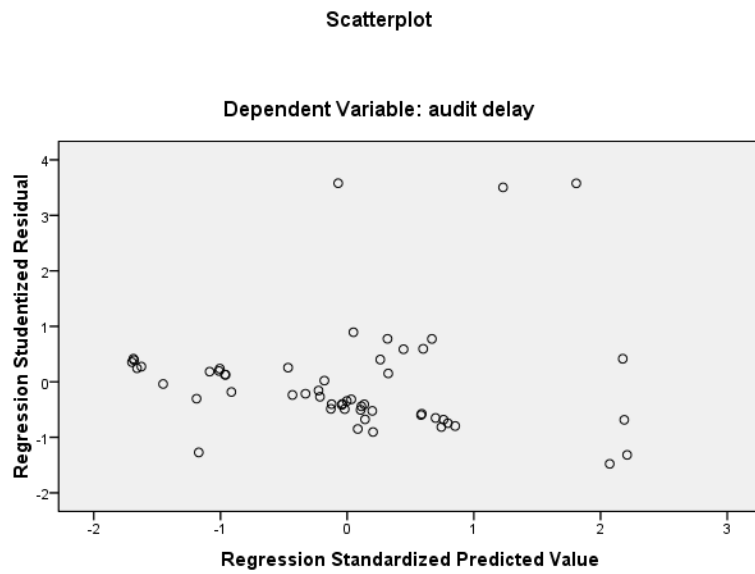
B. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|-------------------------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | ukuran perusahaan | .739 | 1.352 |
| | kompleksitas op perusahaan | .770 | 1.299 |
| | reputasi KAP | .714 | 1.400 |
| | opini auditor | .811 | 1.233 |

a. Dependent Variable: audit delay

C. Uji heteroskedastisitas



D. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .416 ^a | .173 | .107 | 45.87186 | 1.779 |

a. Predictors: (Constant), opini auditor, reputasi KAP, kompleksitas op perusahaan, ukuran perusahaan

b. Dependent Variable: audit delay

REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t |
|-------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|
| | | B | Std. Error | Beta | |
| 1 | (Constant) | 444.374 | 137.866 | | 3.223 |
| | ukuran perusahaan | -11.561 | 4.005 | -.432 | -2.887 |
| | kompleksitas op perusahaan | 9.374 | 18.276 | .075 | .513 |
| | reputasi KAP | -20.581 | 19.782 | -.158 | -1.040 |
| | opini auditor | -2.544 | 7.501 | -.048 | -.339 |

a. Dependent Variable: audit delay

HASIL UJI HIPOTESIS

Uji Simultan (F)

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 21973.365 | 4 | 5493.341 | 2.611 | .046 ^a |
| | Residual | 105211.362 | 50 | 2104.227 | | |
| | Total | 127184.727 | 54 | | | |

a. Predictors: (Constant), opini auditor, reputasi KAP, kompleksitas op perusahaan, ukuran perusahaan

b. Dependent Variable: audit delay

Uji Parsial (t)

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 444.374 | 137.866 | | 3.223 | .002 |
| | ukuran perusahaan | -11.561 | 4.005 | -.432 | -2.887 | .006 |
| | kompleksitas op perusahaan | 9.374 | 18.276 | .075 | .513 | .610 |
| | reputasi KAP | -20.581 | 19.782 | -.158 | -1.040 | .303 |
| | opini auditor | -2.544 | 7.501 | -.048 | -.339 | .736 |

a. Dependent Variable: audit delay

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .416 ^a | .173 | .107 | 45.87186 | 1.779 |

a. Predictors: (Constant), opini auditor, reputasi KAP, kompleksitas op perusahaan, ukuran perusahaan

b. Dependent Variable: audit delay